

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Kota Administrasi Jakarta Barat



Gambar 2.3 Logo Kota Administrasi Jakarta Barat

(Sumber: <https://barat.jakarta.go.id/>)

Bentuk dan arti dari logo Kota Administrasi Jakarta Barat adalah :

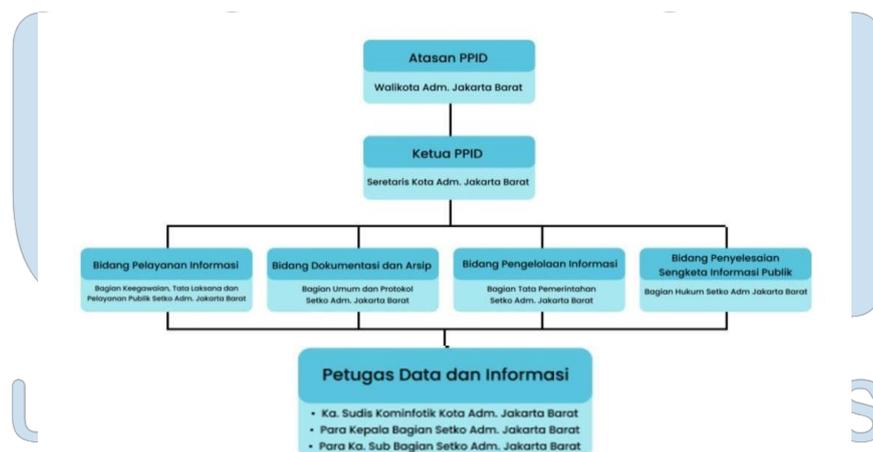
Lambang Kota Administrasi Jakarta Barat berbentuk perisai segi lima dengan garis bagian pinggiran berwarna hitam, dua garis emas bagian bawah dan dengandasar berwarna abu-abu yang di dalamnya terdapat :

- 1) Perisai: Melambangkan Pancasila, kesanggupan mempertahankan diri dari berbagai bahaya yang mengancam.
- 2) Angrek Dendrobium: Melambangkan keindahan, terus berkembang, tidak merugikan orang lain.
- 3) Sepasang Cupang Serit: Melambangkan keharmonisan, semangat pantang ditantang, pemberani berjuang, tak kenal menyerah, tidak berhenti melakukan inovasi.
- 4) Pita: nelambangkan persatuan, aman, nyaman dan damai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1978, wilayah DKI Jakarta di bagi menjadi 5 (lima) wilayah kota administratif. yaitu Jakarta Barat, Jakarta timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat yang hanya berada di Provinsi DKI Jakarta serta 1 Kabupaten Administrasi yaitu Kabupaten Kepulauan Seribu yang dipimpin oleh seorang Bupati. Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan bagian dari wilayah Provinsi DKI Jakarta serta hanya sebagai unsur pelaksana tugas pemerintahan Daerah di wilayah Kota Administrasi karena Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki pemerintah daerah tingkat dua dan kepala wilayah Kota Administrasi serta Kabupaten Kepulauan Seribu diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas persetujuan DPRD Provinsi DKI Jakarta. (Sumber: <https://barat.jakarta.go.id/>). Dari segi tenaga kerja, Walikota Jakarta Barat memiliki 10.589 orang pegawai yang terdiri dari: Pegawai Pemerintahan sebanyak 3.364 orang, Guru SD, SLTP, SLTA 26.537 orang, Medis dan Paramedis sebanyak 688 orang (Sumber: <https://barat.jakarta.go.id/>).

2.2 Struktur Organisasi PPID Kantor Walikota Adm. Kota Jakarta Barat

Struktur organisasi yang terdapat pada PPID Kantor Walikota Jakarta Barat tempat dimana penulis melakukan kerja magang adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat (Sumber: <https://barat.jakarta.go.id/>)

Melihat susunan bagan di atas, dapat dilihat bahwa susunan struktur organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Data (PPID) Kantor Walikota Jakarta Barat dipimpin oleh Atasan PPID Uus Kuswanto (selaku Walikota Jakarta Barat) bersama Ketua PPID Indra Patrianto (selaku Sekretaris Kota Jakarta Barat). Sebagai seorang ketua PPID, Indra Patrianto memiliki bawahan-bawahan yang bekerja dalam beberapa bidang yaitu Bidang Playanan Informasi, Bidang Dokumentasi dan Arsip, Bidang pengelolaan Informasi, dan Bidang Penyelesaian Sengketa Informasi Publik. Seluruh bidang tersebut juga memiliki beberapa Suku Dinas yang bertugas sebagai Petugas Data dan Informasi, salah satunya adalah Suku Dinas Kominfotik. Sudis Kominfotik bertugas menciptakan sebuah informasi berupa beberapa macam *output* seperti berita *online* hingga karya visual. Menta Bangun (selaku Kepala Suku Dinas Kominfotik Jakarta Barat) bertugas memberikan arahan proyek produksi kepada Laksmi (selaku *supervisor*) agar nantinya Laksmi dapat memberikan *briefing* kepada Iyan, Rizaldi, Eka, Fajar, Alwan (selaku *staff* produksi). Setelahnya detail *briefing* akan diberikan kepada penulis agar berlangsungnya proses *pre-production*.

2.3 Analisis S.W.O.T Perusahaan

Analisis S.W.O.T adalah kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta internal perusahaan dengan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) pada lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Yunus, 2016). Selain itu, S.W.O.T juga berperan penting untuk keberlangsungan perusahaan agar dapat mengetahui kemampuan dan potensi apa yang dapat dipergunakan secara maksimal. Berikut adalah analisis S.W.O.T untuk Sudin Kominfotik Jakarta Barat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 2.1 Analisis S.W.O.T Sudin Kominfotik Jakarta Barat

S.W.O.T	
<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki peralatan <i>shooting</i> yang lengkap dan mendukung. - Melakukan kerjasama dibidang karya visual dengan instansi pemerintah lainnya. - Mudah nya perizinan memakai lokasi untuk kebutuhan <i>shooting</i> di kota Jakarta Barat.
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jumlah SDM. - Pengambilan keputusan yang cukup lambat dalam mengkonfirmasi suatu proyek.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil video yang dihasilkan oleh Sudin Kominfotik menjadi patokan karya visual oleh beberapa instansi pemerintahan yang ada di seluruh Indonesia. - Hasil karya berdampak langsung dengan masyarakat Indonesia khususnya warga kota Jakarta Barat mengenai informasi di kota Jakarta Barat.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya prosedur produksi secara teratur yang seharusnya dilakukan mulai dari <i>pre-production</i> hingga <i>post-production</i> sehingga terjadi banyaknya <i>miss communication</i>.

(sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, *strength* yang dimiliki oleh Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Barat adalah peralatan shooting yang cukup memadai yang memungkinkan penulis dapat memaksimalkan hasil karya visual yang baik. Selain itu, Sudin Kominfotik Jakarta Barat juga bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintah lainnya dalam bidang karya visual

untuk meluas jangkauan dan dampak informasi yang ingin disampaikan seputar Jakarta Barat. Penulis juga merasakan kemudahan dalam perizinan lokasi untuk shooting di Jakarta Barat sehingga dapat mempermudah proses produksi konten yang efisien.

Di sisi lain, penulis menyadari terdapat beberapa *weakness* yang perlu diperhatikan. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) menjadi tantangan bagi Sudin Kominfo Jakarta Barat dalam menjalankan berbagai proyek secara optimal dikarenakan seluruh proses pembuatan proyek mulai dari *pre-production* hingga *post-production* dikerjakan oleh tim internal saja. Kemudian faktor pengambilan keputusan yang lambat dalam mengonfirmasi proyek juga sangat menghambat kelancaran proses shooting.

Meskipun memiliki kelemahan, Sudin Kominfo Jakarta Barat memiliki *opportunities* yang signifikan. Video yang dihasilkan oleh Sudin Kominfo Jakarta Barat telah menjadi standar karya visual bagi beberapa instansi pemerintahan di seluruh Indonesia, juga meningkatkan reputasi dan kredibilitas Sudin Kominfo Jakarta Barat. Selanjutnya karya-karya yang dihasilkan Sudin Kominfo Jakarta Barat memberikan dampak langsung kepada masyarakat, terutama warga Jakarta Barat, dengan menyampaikan informasi penting dan relevan.

Kemudian dalam bagian *threats* yang dialami oleh penulis adalah kurangnya prosedur yang seharusnya dilakukan dalam membuat sebuah proyek *shooting*. Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis bersama tim lapangan untuk melakukan produksi video konten serta konfirmasi dari kepala suku dinas untuk melaksanakan produksi yang mendadak membuat banyak *step* untuk melaksanakan *shooting* banyak terlewat. Hal tersebut sangat mempengaruhi konsep, *brief*, hingga hasil yang terkadang kurang maksimal dan mungkin mendapatkan kritik dari warga Jakarta barat hingga kepala suku dinas.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA